

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian *Pre Experimental* dengan desain penelitian *One Group Pre-test dan Post-test Design*. Peneliti melakukan intervensi terhadap subyek yaitu pemberian materi tentang pesan gizi seimbang dengan media permainan ular tangga pada anak SD dan rancangan ini tidak menggunakan kelompok pembanding (kontrol), dilakukan pengukuran atau observasi dengan *Pre-test* dan *Post-test* yang memungkinkan peneliti dapat menguji perbedaan yang terjadi setelah adanya intervensi (Notoatmodjo, 2012).

Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut (Suryabrata, 2000 : 55 dalam buku Drs. Kuntjojo, M.Pd) :

$$O_1 \rightarrow X \rightarrow O_2$$

Keterangan :

$O_1$  = nilai *pre-test* pengetahuan sebelum intervensi

X = Intervensi berupa penyuluhan gizi seimbang

$O_2$  = Nilai *post-test* pengetahuan sesudah intervensi

Berdasarkan gambaran diatas, dapat jelaskan bahwa eksperimen dilakukan dengan membandingkan hasil antara nilai  $O_1$  dan nilai  $O_2$ . Dimana nilai  $O_2$  adalah nilai pengetahuan sesudah diberikan intervensi. Efektivitas metode penyuluhan dapat diukur dengan cara membandingkan antara nilai  $O_1$  dan nilai  $O_2$ , apabila nilai  $O_2$  lebih besar dari pada nilai  $O_1$ , maka dapat disimpulkan bahwa metode penyuluhan tersebut efektif.

## **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 29 April dan 2 Mei 2019 di SDI NU Klojen Kidul Kota Malang.

## **C. Populasi dan Sampel**

### 1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV di SDI NU Klojen Kidul Kota Malang yang berjumlah 21 anak.

### 2. Sampel

Sampel diambil dengan cara total *sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2007). Berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya dengan menggunakan kriteria inklusi yaitu sebesar 21 sampel, tidak menggunakan sampel minimal karena semua siswa telah memenuhi syarat kriteria inklusi. Adapun syarat kriteria sebagai berikut :

#### a. kriteria inklusi

1. Siswa kelas IV berstatus aktif di SDI NU Klojen Kidul Kota Malang
2. Siswa bersedia mengikuti seluruh rangkaian penelitian
3. Siswa hadir pada saat *pre-test* dan *post-test*

#### b. kriteria eksklusi

1. Siswa tidak masuk pada saat penelitian sakit / izin
2. Siswa tidak dapat membaca dan menulis
3. Siswa tidak bersedia menjadi responden

## **D. Variabel Penelitian**

### 1. Variabel Bebas

Penyuluhan pesan gizi seimbang dengan media permainan ular tangga pada siswa kelas IV di SDI NU Klojen Kidul Kota Malang.

### 2. Variabel Terikat

Pengetahuan dan Sikap tentang pesan gizi seimbang siswa kelas IV di SDI NU Klojen Kidul Kota Malang.

### E. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Oprasional	Hasil Ukur	Skala Ukur
Pendidikan Gizi melalui media permainan ular tangga	Pendidikan ini menggunakan bantuan permainan ular tangga tentang pesan gizi seimbang yang berfungsi sebagai alat bantu dalam penyampaian materi tentang pentingnya gizi seimbang yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap dengan metode ceramah dan diskusi. Waktu pemberian pendidikan yaitu 1 pertemuan x 60 menit dengan diakhiri pemberian post test	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berhasil jika terdapat perbedaan tingkat pengetahuan dan sikap antara sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan gizi</li> <li>- Tidak berhasil jika tidak terdapat perbedaan tingkat pengetahuan dan sikap antara sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan gizi</li> </ul>	Ordinal
Pengetahuan	Segala sesuatu yang diketahui oleh siswa tentang pesan gizi seimbang yang diperoleh dengan cara pengisian kuesioner dan dihitung berdasarkan skor berikut : Jawaban benar diberikan skor = 1 Jawaban salah diberikan skor = 0	Dinyatakan dalam satuan persen (%)	Rasio
Sikap	Kemampuan siswa dalam memilih sikap yang benar pada saat dihadapkan pada pernyataan-pernyataan tentang pesan gizi seimbang.	Dinyatakan dalam satuan persen (%)	Rasio

## **F. Instrumen Penelitian**

1. Kuesioner merupakan instrumen yang digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Kuesioner untuk siswa yaitu kuesioner identitas siswa (*Lampiran 5*), kuesioner pengetahuan (*Lampiran 6*) dan kuesioner sikap siswa (*Lampiran 7*) yang masing-masing terdiri dari 20 soal pilihan ganda seputar pesan gizi seimbang.
2. Satuan penyuluhan merupakan seperangkat acara yang akan diselenggarakan, termasuk sasaran, tempat, waktu dan konsep acara (*Lampiran 8*).
3. Media pendidikan gizi merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi mengenai pesan khusus gizi seimbang untuk anak sekolah dalam proses pendidikan. Penelitian menggunakan media berupa permainan Ular Tangga (*Lampiran 9*).

## **G. Metode Pengumpulan Data**

1. Data karakteristik siswa : nama, jenis kelamin, agama, kelas, usia. Diperoleh dengan cara memberikan form identitas secara langsung kepada responden yang akan diintervensi SDI NU Klojen Kidul Kota Malang.
2. Data tentang pengetahuan diperoleh dengan cara memberikan kuesioner secara langsung kepada responden sebelum dan sesudah pendidikan gizi seimbang melalui media permainan ular tangga.
3. Data tentang sikap anak sekolah diperoleh dengan cara memberikan kuesioner secara langsung sebelum dan sesudah pendidikan gizi seimbang melalui media permainan ular tangga.

## **H. Pengolahan, Penyajian dan Analisis Data**

1. Data Pengetahuan Responden

Pengolahan data pengetahuan siswa tentang pesan gizi seimbang diperoleh dari hasil jawaban kuesioner dan diolah dengan sistem skoring. Pengetahuan siswa tentang pesan gizi seimbang diukur dengan mengajukan 20 pertanyaan dan memberi skor pada jawaban benar yaitu 1 dan skor 0 untuk jawaban yang salah. Perhitungan hasil yang diperoleh menggunakan rumus :

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah Nilai yang Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100\%$$

Selanjutnya dilakukan pengelompokan tingkat pengetahuan masing-masing subyek sebagai berikut :

- a. Tingkat pengetahuan kategori Baik jika nilainya  $\geq 76-100\%$
- b. Tingkat pengetahuan kategori Cukup jika nilainya  $60-75\%$
- c. Tingkat pengetahuan kategori Kurang jika nilainya  $\leq 60\%$

(Sumber: Arikunto, 2010)

## 2. Data Sikap Responden

Pengukuran variabel sikap pada penelitian ini dibuat dengan menggunakan skala 1-4 (Sangat setuju, Setuju, Tidak setuju, dan Sangat tidak setuju) dimana masing-masing jawaban diberi skor bobot yaitu banyaknya skor antara 1 sampai 4. Perolehan nilai sikap masing-masing responden akan dikategorikan.

Menurut (Arikunto, 2010) kategori sikap yaitu :

- a. Baik bila hasil  $\geq 76-100\%$
- b. Cukup bila hasil  $60-75\%$
- c. Kurang bila hasil  $\leq 60\%$

Data diolah secara tabulasi data, disajikan dalam bentuk tabel dan grafik serta dijelaskan secara deskriptif. Analisis pengaruh pendidikan pesan gizi seimbang dengan media permainan ular tangga terhadap pengetahuan dan sikap siswa menggunakan analisis *Paired t-test* pada tingkat kepercayaan 95% apabila data normal dan analisis *Wilcoxon* apabila distribusi data tidak normal.